

**HUBUNGAN KEBIASAAN JAJAN ANAK DI SEKOLAH DENGAN ASUPAN MAKAN  
SIANG DI RUMAH SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI WIROGUNAN 03 KECAMATAN  
KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO**

**RISMA AYUNINGTYAS PERTIWI-25000118140377  
2024-SKRIPSI**

Anak usia sekolah dasar merupakan generasi penerus bangsa sehingga membutuhkan nutrisi gizi yang baik, ini berdampak dalam memilih makanan jajanan yang tidak memenuhi standar gizi, karena itu perlu adanya asupan makanan yang banyak mengandung nutrisi yang dibutuhkan tubuh. Banyak siswa Sekolah Dasar Negeri Wirogunan 03 Kartasura, yang sering jajan di sekolah dan setelah pulang sekolah mereka tidak suka makan siang. Jajanan yang dipilih juga bukan merupakan jajanan yang sehat. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kebiasaan jajan di sekolah dengan asupan makan siang di rumah pada siswa Sekolah Dasar Negeri Wirogunan 03 Kartasura. Jenis penelitian observasional dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilakukan pada 31 siswa kelas IV, V, VI di Sekolah Dasar Negeri Wirogunan 03 Kartasura yang dipilih secara purposive. Variabel bebas yaitu kebiasaan jajan anak di sekolah dan variabel terikat yaitu asupan makan siang di rumah. Pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Data asupan makan siang dan sehari (energi dan protein) diperoleh melalui *Food Recall 24 Jam*. Data dianalisis dengan uji korelasi rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 26 siswa (83,9%) sering jajan (1 kali sehari). Hanya sebagian kecil 7 siswa (22,6%) yang selalu mencuci tangan sebelum makan dan minum. Hanya sedikit 5 siswa (16,1%) yang memilih makanan jajanan yang tertutup dan masih cukup banyak 12 siswa (38,7%) yang memilih jajan di luar sekolah. Hanya sedikit 4 siswa (12,9%) yang menghindari pemanis buatan dan 14 siswa (45,2%) memperhatikan tanggal kadaluwarsa makanan jajanan. Jumlah asupan kalori makanan siang dan sehari tergolong rendah. Tidak ada hubungan antara frekuensi jajan dengan jumlah kalori makan siang ( $r=0,103$   $p=0,511$ ) dan jumlah kalori makan sehari ( $r=0,103$ ;  $p=0,511$ ). Kesimpulan yang diperoleh tidak ada hubungan frekuensi jajan dengan asupan kalori makan siang dan sehari pada siswa Sekolah Dasar Negeri Wirogunan 03 Kartasura.

Kata kunci : Kebiasaan Jajan, Makan Siang, Anak Sekolah Dasar, Makanan Jajanan.